

DAILY MARKET RECAP

24 Maret 2021



HIGHLIGHT NEWS:

IHSG lanjut mencatatkan pelemahan ditengah pelemahan Bursa Saham Global. Meningkatnya kasus baru covid-19 membuat pasar khawatir adanya gelombang ketiga yang akan menghambat pemulihan ekonomi global. USD kembali menguat dikarenakan Menteri Keuangan Janet Yellen dan Ketua Federal Reserve Jerome Powell pada hari Selasa sepakat bahwa valuasi penilaian aset yang meningkat
 Kurs USD/IDR | 14470 | Kurs EUR/USD | 1.1851 | IHSG per 23 MAR 2021 | 6,347.83 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	3.50	1.38	0.10
FED RATE *MAR-21	0.25	1.70	0.40

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	22-Mar	23-Mar	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.79	6.73	(0.83)
Indonesia USD 10yr	2.53	2.48	(1.78)
US Treasury 10yr	1.70	1.62	(4.37)

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.5000	0.0791
1 Mth	3.5588	0.1074
3 Mth	3.7544	0.1905
6 Mth	3.9531	0.2041
1 Yr	4.1563	0.2763

Bursa Saham Dunia			
	22-Mar	23-Mar	%Change
IHSG	6,301.13	6,252.71	(0.77)
LQ 45	944.28	940.52	(0.40)
S&P 500 (US)	3,940.59	3,910.52	(0.76)
Dow Jones (US)	32,731.20	32,423.15	(0.94)
Hang Seng (HK)	28,885.34	28,497.38	(1.34)
Shanghai Comp (CN)	3,443.44	3,411.51	(0.93)
Nikkei 225 (JP)	29,174.15	28,995.92	(0.61)
DAX (DE)	14,657.21	14,662.02	0.03
FTSE 100 (UK)	6,726.10	6,699.19	(0.40)

FX

USD kembali menguat dikarenakan Menteri Keuangan Janet Yellen dan Ketua Federal Reserve Jerome Powell pada hari Selasa sepakat bahwa valuasi penilaian aset yang meningkat belum menjadi alasan untuk khawatir. Keduanya mengatakan mereka yakin dengan stabilitas sektor keuangan karena ekonomi AS akan cepat pulih dari pandemi covid-19. Sedangkan EUR kembali melemah dari penguatan yang terjadi pada hari Senin kemarin, dikarenakan Jerman, negara terbesar di Zona Eropa, memperpanjang *lockdown*-nya hingga April. NZD juga mengalami pelemahan dikarenakan adanya perombakan aturan pasar perumahan New Zealand serta meningkatnya ketegangan politik China versus AS dan sekutu. Kemarin Spot USD / IDR bergerak sideways antara 14,410-14,430. Permintaan perusahaan yang besar membuat spot sulit untuk turun. JKSE turun -0.77% dan spot ditutup pada 14,420-14,430. Hari ini Spot USDIDR hari ini dibuka di 14,430 – 14,470.

GBP Graph



Pasar Obligasi

Dikarenakan penurunan hasil UST, obligasi pemerintah Indonesia 10 tahun imbal hasilnya juga menurun sekitar 5 bps. Bank-bank lokal, membeli obligasi tenor dari 5 tahun ke 10 tahun. Terlihat volume perdagangan juga tipis mungkin sekitar Rp 15T-17T. Hal yang disorot adalah data AS minggu ini, yakni IHK AS pada hari Kamis.

Pasar Saham

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) lanjut mencatatkan pelemahan sebesar -0.77% dan berakhir pada level 6,252.712. Delapan (8) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, industri dasar & kimia turun sebesar -1.90%, sektor properti melemah -1.36% dan sektor infrastruktur mencatatkan penurunan -1.00%. Hanya sektor pertanian yang mencatatkan peningkatan sebesar +1.43%. Investor Asing lanjut mencatatkan aksi jual bersih sebesar Rp. 21.83 Miliar. Pasar saham Asia mencatatkan pelemahan pada penutupan perdagangan hari Selasa (23/03), ditengah pelemahan Pasar Saham China. Hal ini dikarekan adanya babak baru sanksi Amerika Serikat pasca sudah meredanya kekhawatiran pasar akan inflasi. Bursa Saham Wall Street berakhir melemah ditengah peningkatan kembali kasus covid-19 yang membuat pasar khawatir akan pemulihan ekonomi global.

Cross Currencies			
	23-Mar	24-Mar	%Change
USD/IDR	14,430	14,470	0.28
EUR/IDR	17,215	17,147	(0.40)
JPY/IDR	132.63	133.42	0.59
GBP/IDR	19,976	19,877	(0.50)
CHF/IDR	15,613	15,494	(0.76)
AUD/IDR	11,149	11,013	(1.22)
NZD/IDR	10,260	10,113	(1.43)
CAD/IDR	11,515	11,496	(0.16)
HKD/IDR	1,858	1,863	0.25
SGD/IDR	10,760	10,752	(0.07)

Major Currencies			
	23-Mar	24-Mar	%Change
EUR/USD	1.1930	1.1851	(0.67)
USD/JPY	108.79	108.47	(0.30)
GBP/USD	1.3844	1.3737	(0.77)
USD/CHF	0.9243	0.9340	1.05
AUD/USD	0.7727	0.7611	(1.49)
NZD/USD	0.7110	0.6989	(1.70)
USD/CAD	1.2531	1.2586	0.44
USD/HKD	7.7663	7.7683	0.03
USD/SGD	1.3411	1.3458	0.35

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia